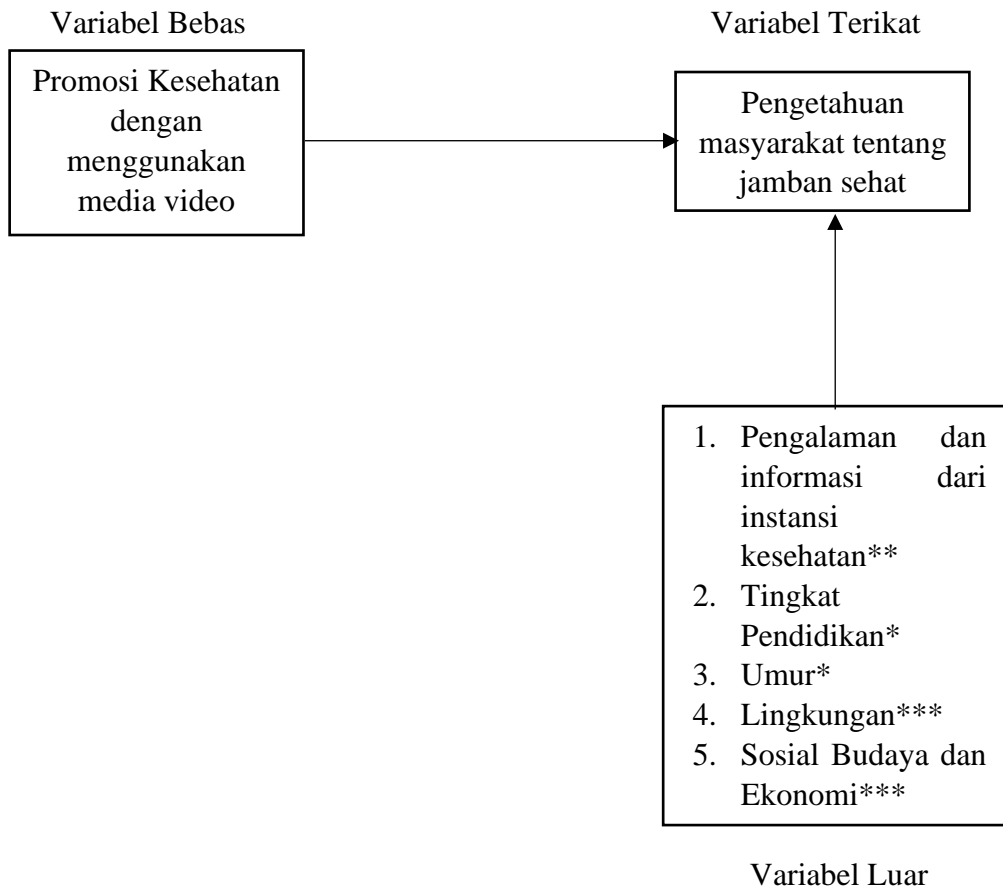


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

Keterangan:

- * Diukur tapi tidak dianalisis
- **Dikendalikan
- ***Dianggap homogen

B. Hipotesis

Hipotesis yang dirancang dalam penelitian ini ialah ada Pengaruh Pemberian Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Jamban Sehat di RW 13 Kelurahan Cilembang.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Variabel *Dependen*)

Menurut Sugiyono (2018) variabel terikat atau variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.

2. Variabel Bebas (Variabel *Independen*)

Menurut Sugiyono (2018) variabel bebas atau variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media video.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah Informasi dari instansi kesehatan, tingkat pendidikan, umur, lingkungan, pengalaman, sosial budaya dan ekonomi. Adapun upaya pengendalian yan dilakukan sebagai berikut:

- a. Tingkat pendidikan dan umur diukur tapi tidak dianalisis. Pengukuran dilakukan sebagai gambaran karakteristik subjek penelitian.

- b. Pengalaman dan informasi dari instansi kesehatan dikendalikan karena memilih responden yang belum mendapatkan penyuluhan seperti kegiatan pemicuan dari instansi kesehatan.
- c. Lingkungan, dan sosial budaya dan ekonomi diasumsikan homogen karena subjek penelitian berasal dari lingkungan, sosial budaya dan ekonomi yang sama yaitu di RW 13 Kelurahan Cilembang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Terikat					
1	Pengetahuan Masyarakat tentang jamban sehat	Tingkat Pemahaman Responden menjawab pertanyaan mengenai jamban sehat meliputi: Pengertian, syarat-syarat jamban sehat, standar pembangunan jamban sehat, jenis-jenis serta bahaya dan penyakit yang ditimbulkan jika tidak memiliki jamban sehat	Soal Test Pengetahuan	Menggunakan soal test berjumlah 16 pertanyaan <i>multiple choice</i> yang terdiri dari 3 jawaban, untuk setiap jawaban yang benar akan diberikan nilai 1 dan untuk jawaban yang salah akan diberikan 0. Skor tertinggi yang akan diraih responden yaitu 16 dan yang terendah adalah 0	Rasio

Variabel Bebas					
2	Media Video Jamban sehat	Perlakuan yang diberikan adalah pemberian informasi atau pendidikan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.	Media Video	Pemaparan materi tentang jamban sehat yang di buat secara menarik dalam video.	-

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre experimental design* atau pra eksperimen dengan rancangan penelitian *One group pre-test post-test*. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa *One group pre-test post-test design* merupakan desain yang terdapat pada *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
01	X	02

Gambar 3.2 Bentuk Rancangan Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

- 01 :Pengetahuan masyarakat (sebelum diberi informasi)
 X :Perlakuan/Intervensi yaitu pemberian informasi kesehatan mengenai jamban sehat dengan media video.
 02 :Pengetahuan masyarakat (setelah diberi informasi)

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan nya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah di RW 13 Kelurahan Cilembang yang belum memiliki sarana jamban keluarga (jamban sehat) adalah sebanyak 325 KK. Karena subjek penelitian diambil berdasarkan kriteria Inklusi, jadi untuk populasi akhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 305 KK.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampling yang digunakan adalah *Probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Dikatakan *random* karena teknik pengampilan sampel dimana tiap-tiap individu dalam populasi mendapat peluang yang sama untuk terpilih. Menurut Arikunto (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel

penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Maka sampel pada penelitian ini sebanyak 45 responden.

Pengambilan sampel untuk masing-masing *cluster* dilakukan dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diinginkan

N : Jumlah seluruh populasi RW 13 Kelurahan Cilembang

X : Jumlah populasi orang disetiap RT

N_1 : Sampel

Berdasarkan rumus diatas, maka dilakukan perhitungan sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel dan Populasi Penelitian

No	RT di RW 13	Jumlah KK	Populasi KK	Sampel
1	RT 1	56	$\frac{56}{305} \times 45$	8,2 atau 8 KK
2	RT 2	41	$\frac{41}{305} \times 45$	6 KK
3	RT 3	30	$\frac{30}{305} \times 45$	4,4 atau 4 KK
4	RT 4	24	$\frac{24}{305} \times 45$	3,5 atau 4 KK

No	RT di RW 13	Jumlah KK	Populasi KK	Sampel
5	RT 5	58	$\frac{58}{305} \times 45$	8,5 atau 9 KK
6	RT 6	42	$\frac{42}{305} \times 45$	6,1 atau 6 KK
7	RT 7	52	$\frac{58}{305} \times 45$	7,6 atau 8 KK
Jumlah				45

Hasil pengambilan sampel dari masing-masing RT didapatkan jumlah sampel sebanyak 45 KK sehingga peneliti melakukan pengambilan sampel secara acak dari setiap RT

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara random atau acak dengan menggunakan *software* yang dapat diakses di internet melalui www.random.org

- a. Menyusun daftar nama KK dan memberikan nomor urut pada semua populasi berdasarkan KK
- b. Akses link www.random.org, kemudian ketik angka, minimal dan maksimal yang dibutuhkan sesuai dengan jumlah KK setiap *cluster* pada kotak yang telah tersedia.
- c. Selanjutnya klik kotak "Generate" maka akan keluar nomor list sampel. Nomor yang sudah keluar maka akan dijadikan sebagai sampel, selain itu juga membuat cadangan sampel apabila pada saat melakukan penelitian sampel tidak memenuhi kriteria inklusi.

d. Apabila terdapat sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi maka akan diganti dengan sampel lain.

1) Kriteria Inklusi

- a) Kepala Keluarga (Suami/Istri)
- b) Bersedia ikut dalam penelitian
- c) Responden yang belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang jamban sehat.
- d) Mengikuti seluruh rangkaian proses penelitian secara lengkap (mengisi soal *pre-test*, edukasi menggunakan media video dan *post-test*)

2) Kriteria Eksklusi

Tidak mengikuti seluruh rangkaian proses penelitian secara lengkap (mengisi soal *pre-test*, edukasi menggunakan media video dan *post-test*).

G. Instrumen Penelitian

1. Soal Test Pengetahuan

Instrumen penelitian ini merupakan kuesioner berupa soal pengetahuan terdiri dari *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 16 soal. Soal tersebut digunakan sebagai alat ukur pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan perlakuan di RW 13 Kelurahan Cilembang tentang jamban sehat. Instrumen memiliki kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Test Pengetahuan

No	Sub Materi	Nomor Soal				Jumlah Soal	No Soal
		C1	C2	C3	C4		
1	Jamban sehat	√				1	1
2	Tujuan membangun jamban	√				1	2
3	Jenis-jenis jamban	√				4	3,4,5,6,
4	Syarat-syarat dalam pembangunan jamban sehat		√			3	7,8,9
6	Standar kesehatan dalam pembangunan jamban sehat		√			2	10,11
7	Manfaat dan fungsi memiliki jamban		√			1	12
8	Cara pemeliharaan jamban an sehat			√		2	13,14
9	Dampak tidak memiliki jamban				√	2	15,16

2. Media Video

Instrumen penelitian lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video. Video yang digunakan pada penelitian ini adalah video yang dirancang dan dibuat sendiri oleh peneliti. Salah satu media yang dibuat dengan semenarik mungkin, dapat dimengerti oleh masyarakat dan disesuaikan dengan informasi kesehatan yang ada. Isi dari video tersebut yaitu menjelaskan tentang pengertian jamban sehat, syarat-syarat jamban sehat, standar pembangunan jamban sehat, jenis-jenis serta bahaya dan penyakit yang ditimbulkan jika tidak memiliki jamban sehat dan disesuaikan dengan pengetahuan yang kurang pada saat survey awal.

H. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer didapatkan dari hasil survey awal yang dilakukan dengan wawancara kepada pemegang program kesehatan lingkungan dan pemegang program promosi kesehatan Puskesmas Cilembang serta wawancara dan observasi langsung ke masyarakat RW 13 Kelurahan Cilembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Cilembang Kota Tasikmalaya mengenai cakupan fasilitas layak (jamban sehat) di wilayah kerja Puskesmas Cilembang.

I. Prosedur Penelitian

1. Survey Awal

- a. Membuat surat izin untuk survey awal ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Melakukan survey awal ke Puskesmas Cilembang
- c. Melakukan survey awal dengan melakukan wawancara dan observasi dengan warga RW 13 Kelurahan Cilembang berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Cilembang.

2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi untuk melakukan pendidikan kesehatan

dengan menggunakan media video terhadap warga RW 13 Kelurahan Cilembang.

- b. Menyiapkan kuesioner yang telah di uji coba dengan modifikasi peneliti dengan jumlah sebanyak sampel.
- c. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pendidikan kesehatan.
- d. Berkoordinasi dengan kader dan tokoh masyarakat setempat untuk membantu menyebarkan lembar *Inform Consent* kepada responden yang sudah ditentukan melalui pengambilan sampel.

3. Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di RW 13 Kelurahan Cilembang yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan

- a. Mempersiapkan media video sebagai peralatan yang akan digunakan dalam penelitian.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian
- c. Responden diberi pengarahan untuk pengisian soal *pre-test*.
- d. Setelah mengisi soal *pre-test* diberikan edukasi dengan media video sebanyak 2x pemutaran yang berisi informasi materi mengenai jamban sehat dengan durasi 6 menit.
- e. Setelah itu responden diberi pengarahan untuk pengisian soal *post-test*.
- f. Setelah pengisian soal *post-test*, responden diperkenankan untuk bertanya jika ada yang ingin mereka tanyakan.

g. Penutupan.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dengan menggunakan alat ukur merupakan data yang valid atau tidak. Uji statistika yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*. Uji dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Jika semua nilai *Corrected item total correlation* pada semua pertanyaan dengan hasil r hitung lebih besar dari r tabel ($\alpha 5\% = 0,05$). Nilai r tabel untuk jumlah responden 15 orang adalah 0,514. Dari 18 soal tes pengetahuan yang di uji menunjukkan hanya 2 soal yang tidak valid, sehingga dalam penelitian ini soal tes pengetahuan yang digunakan berjumlah 16 soal.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai keterpercayaan, kepercayaan ini berhubungan dengan ketetapan dan juga konsistensi. Instrumen ini dikatakan reliabel atau dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif konsisten. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan oleh peneliti. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang didapat dari hasil perhitungan jika nilai r tabel lebih besar

0,05 maka dapat dikatakan kuesioner tersebut adalah reliabel. Berdasarkan uji realibitas yang telah dilakukan didapatkan nilai *Cronbach Alpha* 0,761.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Realiabilitas Soal Tes Pengetahuan

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0.761	19

K. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian sesudah pengumpulan data. Ditahap ini data mentah / raw data-data yang sudah dikumpulkan serta diolah ataupun di analisis sehingga menjadi sebuah informasi.

Pengolahan data dapat dilakukan dengan tahap berikut:

- a. *Editing* atau penyuntingan data merupakan tahap dimana data yang telah diperoleh dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan dari jawaban. Jika pada tahap ini ditemukan ketidak lengkapan pada pengisian jawaban dari kuesioner, maka harus melakukan pengumpulan data kembali
- b. *Scoring* adalah data pengetahuan yang diperoleh dari test pengetahuan mengenai pengetahuan tentang jamban sehat *pre-test* dan *post-test* yang diisi responden. Selanjutnya diperiksa dan diberikan nilai untuk setiap jawaban benar diberi 1 dan untuk jawaban salah diberi nilai 0.

- c. *Entry* data adalah memasukan data dan mengolah data dengan menggunakan aplikasi pada computer yaitu SPSS.
- d. *Cleaning* Data merupakan pengecekan kembali data yang telah di entri apakah sudah benar atau masih ada kesalahan ketika memasukan data.
- e. *Tabulating* adalah data yang telah diolah ditampilkan dengan menggunakan table.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menyatakan hasil dari analisis tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, mean, standar, deviasi, distribusi dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat, di dapatkan hasil distribusi setiap variabel, dan dilanjutkan dengan analisis bivariat. Sebelum itu di lakukan uji normalitas terlebih dahulu untuk melihat data hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai *pre-test* berdistribusi normal dengan nilai p lebih besar dari 0,05. Sedangkan *post-test* tidak berdistribusi normal dengan nilai p lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya digunakan uji nonparametris yaitu dengan uji *Wilcoxon Signed Test* atau uji *Match Pair Test*. Diketahui terdapat hasil uji diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).